

Selain Kuncoro Wibowo, 5 Orang Dicegah KPK ke Luar Negeri Terkait Kasus Bansos

mencegah enam orang ke luar negeri terkait penyidikan kasus dugaan korupsi Bansos PKH tahun 2020-2021. Termasuk yang dicegah adalah mantan Dirut Transjakarta, M. . Plt juru bicara KPK, Ali Fikri, mengatakan pengajuan pencegahan ke Ditjen Imigrasi tersebut sebagai rangkaian dari proses dan kebutuhan penyidikan. Pencegahan ini berlaku 6 bulan pertama, sampai Juli 2023. "Pertimbangan cegah ini dilakukan antara lain agar para pihak dapat hadir memenuhi panggilan Tim Penyidik sesuai dengan jadwal yang ditentukan," kata Ali dalam keterangan tertulisnya, Rabu (15/3). Dari informasi yang diterima kumparan, enam orang itu adalah: M. Kuncoro Wibowo (Dirut PT Bhandha Ghara Reksha Persero) Budi Susanto (Direktur Komersial PT Bhandha Ghara Reksha Persero) April Churniawan (VP Operation PT PT Bhandha Ghara Reksha Persero) Ivo Wongkaren (Ketua Tim Penasehat PT Primalayan Teknologi Persada) Roni Ramdani (Tim Penasehat PT Primalayan Teknologi Persada) Richard Cahyanto (General Manager PT Primalayan Teknologi Persada) Mereka disebut terkait dalam kasus dugaan korupsi Bansos yang baru disidik KPK. Dalam kasus ini, KPK telah menyeret sejumlah tersangka. KPK belum mengumumkan secara resmi tersangkanya. Namun informasi yang peroleh, Kuncoro Wibowo termasuk salah satu tersangka dalam kasus ini. Kendati demikian, Ali belum membeberkan lebih rinci soal konstruksi kasus. KPK juga belum resmi mengumumkan tersangka. "Ketika penyidikan ini kami anggap telah tercukupi untuk pengumpulan alat buktinya maka identitas dari para pihak yang ditetapkan sebagai Tersangka, kronologi dugaan perbuatan pidana sekaligus pasal yang disangkakan akan kami sampaikan pada publik," terang Ali. Belum ada penjelasan dari Kuncoro dkk soal pencegahan keluar negeri. Juga belum ada komentar terkait dugaan keterlibatan mereka dalam kasus korupsi Bansos ini. Kuncoro Wibowo baru 2 bulan lewat 2 hari menjabat sebagai Direktur Utama PT Transportasi Jakarta (Transjakarta). Namun, ia memilih untuk mengundurkan diri per Senin (13/3). Lulusan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya ini bukanlah orang baru dalam industri transportasi massal. Ia pernah bergabung dalam jajaran PT Kereta Api Indonesia selama 5 tahun

dalam periode 2012-2017 dengan jabatan akhir sebagai managing director. Eks Chief Technology Officer PT Ace Hardware Indonesia ini juga pernah mengabdikan kepada negara dengan menjadi staf ahli IT Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Jabatan sebagai direktur juga bukan pertama kali dilakukannya di Transjakarta. Sebelumnya ia sempat menjabat sebagai direktur utama BUMN dalam bidang logistik, Bhanda Ghara Rekasa (BGR) Logistic selama 3 tahun setengah sampai Desember 2021 lalu. Saat menjabat sebagai Direktur BGR Logistics, ia bertanggung jawab terhadap distribusi bantuan sosial sembako milik Kementerian Sosial sebanyak 1,65 juta paket. BGR Logistics juga berperan penting dalam penyaluran bantuan kepada masyarakat terdampak COVID-19. Diduga, kasus yang menjerat Kuncoro terkait jabatannya sebagai Direktur BGR Logistics. Sebab, kasus dugaan korupsi ini terjadi dalam kurun waktu 2020 sampai dengan 2021 di Kemensos RI. Terkait status tersangka tersebut, Kuncoro belum memberikan pernyataan ke publik.